

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
PADA MAHASISWA KEBIDANAN STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2010**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan Pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh

ASIH TRI LESTARI
NIM: 070105067

**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN JENJANG DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
PADA MAHASISWA KEBIDANAN STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2010¹**

Asih Tri Lestari², Farida Kartini³

ABSTRACT

Breast cancer disease occupying second rank after cervix uteri cancer makes woman is more taking care ofly its the health. Required a healthy behavior to avoid all the disease. This research done in October 2009 until July 2010 using quota sample a number of 135 students by using statistic test Kendal Tau. Result of this research got result 0,186 with level signifikan equal to 5 % so that there is no the relation of knowledge about breast cancer to behavior of inspection of breast cancer at student midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010. This research expected able to grow my behavior SADARI which must be done routinely as detection early so that the behavior can be contagious to others to can do behavior of SADARI in routine.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kanker Payudara, Perilaku, dan SADARI.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia dapat dilihat dengan meningkatnya umur harapan hidup rata-rata 65 tahun di tahun 1991 menjadi 70 tahun di tahun 2004 (Kusminarto, 2006). Meningkatnya umur harapan hidup menyebabkan perubahan struktur pendidikan, namun pengaruh industrialisasi dan urbanisasi menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup yang mengakibatkan berubahnya pola penyakit. Hal ini ditandai dengan menurunnya prevalensi penyakit infeksi, akan tetapi diikuti oleh meningkatnya penyakit kronis degeneratif, salah satunya yakni penyakit kanker payudara. Penyakit kanker payudara dari tahun ketahun meningkat. The American Cancer Society

(ACS) memperkirakan hampir 178.000 perempuan akan terdiagnosis kanker payudara. Jumlah ini ditambah dengan 2 juta perempuan yang memiliki riwayat penyakit ini. Di Indonesia jumlah penderita kanker payudara menduduki tingkat kedua setelah kanker mulut rahim.

Kanker payudara pada perempuan dikarenakan kurangnya informasi dan masih kurangnya kesadaran perempuan untuk melakukan pendeteksian secara dini atau *screening* yang sering disebut SADARI, sehingga banyak perempuan yang tidak memperdulikan dirinya mengenai bahaya yang mengancam. Bagi perempuan yang sudah mengerti tentang bahaya kanker payudara diharapkan bisa melakukan SADARI.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui mahasiswa Kebidanan STIKES "Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010 mengenai pengetahuan tentang

¹Karya Tulis Ilmiah

²Mahasiswa DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

kanker payudara yang sudah didapkan di semester III apakah sudah diterapkan dalam keseharian dalam melakukan SADARI secara rutin.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan survey dengan pendekatan waktu cross sectional. Populasi penelitian adalah mahasiswa kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010 sebanyak 380 mahasiswa yang mengambil jalur reguler mahasiswa semester IV dan semester VI, sample yang digunakan 135 mahasiswa menggunakan nomogram Harri King. Teknik dalam mengambil sampel secara ecydental, yang mana jika ada responden yang sesuai dengan kriteria akan menjadi responden, jika quota sudah terpenuhi maka pengambilan responden sudah dihentikan. Pengumpulan data pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku dalam melakukan SADARI menggunakan pengisian lembar kuisisioner.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden

No	Umur (tahun)	Frekuensi
1	18	2
2	19	23
3	20	35
4	21	64
5	22	9
6	23	1
8	25	1
TOTAL		135

Dari tabel 1, penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa umur responden berkisar dari umur 18 tahun- 25 tahun, dengan umur terbanyak 21 tahun sejumlah 64 (47,4 %), lalu diikuti umur 20 tahun sejumlah 35 (25,9 %), dan umur yang paling sedikit berumur 23 tahun dan

25 tahun masing-masing berjumlah 1 (0,7 %).

2. Karakteristik pengetahuan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Kanker Payudara

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	60	44,4 %
Sedang	74	54,8 %
Rendah	1	0,7 %
Jumlah	135	100%

Dari tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang kanker payudara terbanyak dalam kategori sedang sebanyak 74 mahasiswa (54,8 %), kategori tinggi sejumlah 60 mahasiswa (44,4 %) dan kategori rendah sejumlah 1 mahasiswa (0,7 %). Mahasiswa kebidanan yang menjadi responden adalah mahasiswa yang telah mendapatkan materi tentang kanker payudara sejak semester III, seharusnya diharapkan pengetahuan yang telah diberikan bermanfaat sehingga saat ditanyakan ulang mengenai hal yang serupa pengetahuannya harus dalam kategori tinggi.

3. Karakteristik perilaku SADARI

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perilaku SADARI

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Ya	61	45,2 %
Tidak	74	54,8 %
Jumlah	135	100%

Dari tabel 3 diketahui pengetahuan mahasiswa kebidanan yang melakukan perilaku SADARI secara rutin, paling lama 2 bulan sekali sejak mendapatkan informasi SADARI sampai penelitian ini sebanyak 61 mahasiswa (45,2 %), sedangkan mahasiswa yang tidak melakukan perilaku SADARI sebanyak 74 mahasiswa (54,8 %). Dari 135 mahasiswa

yang melakukan 61 mahasiswa, hal ini mengingat mengenai bahaya kanker payudara yang sangat membahayakan, seharusnya diikuti dengan perilaku SADARI sebagai screening secara dini. Dengan adanya kesadaran mengenai bahaya tersebut, maka diharapkan perilaku SADARI juga tinggi.

4. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI

Tabel 4 Distribusi Silang Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI

Pengetahuan Perilaku SADARI	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	τ
	f	%	f	%	f	%		
Rutin	23	37,4	38	26,7	0	0	61	
Tidak Rutin	17	27,4	28,1	36	1	0,7	45,2	0,186
Total	60	44,4	74	54,8	1	0,7	100	

Setelah melihat tabel silang tersebut diatas mengenai hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI dilakukan analisa uji statistik dengan rumus *Kendal Tau* dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 didapatkan hasil sebesar 0,186, ini berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI pada mahasiswa kebidanan di sekolah tinggi ilmu kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010.

Pembahasan hasil penelitian ini tidak ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI yang diteliti di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dijelaskan oleh Notoatmojo (2007) bahwa pengetahuan seorang merupakan segala sesuatu yang diketahui setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek tertentu melalui panca indera manusia,

pendidikan, pengalaman, media massa maupun lingkungan. Sehingga dari hal itu semua maka terbentuklah tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dari teori tersebut diatas jelas sangat berbeda dengan hasil penelitian, hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang menyebabkan orang tidak melakukan suatu tindakan. Dari hasil yang didapatkan dari pengkajian data banyak mahasiswa yang menjawab malas untuk melakukan SADARI yakni 94 mahasiswa. Sikap malas ini menyebabkan mahasiswa tidak melakukan ditambahkan pula tidak ada keluhan yang dirasakan pada payudaranya dan kurang sadarnya akan pentingnya SADARI menyebabkan mahasiswa tidak melakukan SADARI.

Sudah selayaknya para perempuan yang harus melakukan SADARI sedini mungkin melakukannya, mengingat kejadian kanker payudara yang semakin bertambah tiap tahunnya. Pelaksanaan yang mudah dalam melakukan SADARI sebaiknya bukan menjadi alasan untuk tidak melakukan deteksi dini pada kanker payudara, jika dilihat dari deteksi dini kanker leher rahim yang membutuhkan biaya yang mahal dari SADARI.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Mardiani (2003) pada bulan April 2010 dan dari hasilnya menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI pada wanita di RT 02 RW II Cirebon desa Sidareja kecamatan Sidareja kabupaten Cilacap. Hal ini senada dengan penelitian yang saya lakukan bahwa pengetahuan seseorang tentang kanker payudara tidak ada hubungannya dengan perilaku SADARI yang seharusnya dilakukan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010 paling banyak dalam kategori sedang, yaitu 74 (54,8%).
2. Perilaku SADARI pada mahasiswa kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010 adalah tidak melakukan secara rutin sebanyak 74 (54,8%).
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI pada mahasiswa kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010.

b. Saran

1. Diharapkan mahasiswa kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara sehingga mahasiswa mengerti benar apa saja yang berkaitan dengan masalah kanker payudara, sehingga pada saat ditanyakan ulang pengetahuannya dalam kategori tinggi dan diikuti pula perilaku SADARI yang rutin. Diperlukan komunitas mahasiswa yang peduli dengan bahaya kanker payudara untuk membentuk organisasi sadar SADARI, dengan adanya hal tersebut mahasiswa bisa mengajak mahasiswa lain untuk bergabung untuk menyerukan bahwa perempuan harus sadar akan bahaya kanker payudara sehingga bisa melakukan SADARI secara rutin.
2. Diharapkan untuk STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat lebih memberikan materi-materi pembahasan mengenai kanker payudara dalam bentuk diskusi, pembahasan mengenai masalah-masalah kanker payudara pada poin 4, 6, 11, 14, 19, dan 26. Diharapkan STIKES 'Aisyiyah menyediakan suatu ruangan khusus dimana mahasiswa bisa melakukan praktik SADARI secara

benar bersama-sama mahasiswa lainnya.

3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti dengan rancangan seperti dibawah ini :
 - a. Contoh judul : "hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan kesesuaian langkah dalam melakukan SADARI", "hubungan materi kuliah yang didapatkan dengan praktik yang harus dilakukan, dan lain sebagainya.
 - b. Metode : experiment.
 - c. Analisis : analitik.
 - d. Pendekatan : kualitatif (wawancara)
 - e. Pendekatan waktu : longitudinal prospektif
 - f. Responden: lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta hal 347.
- Azwar, Saifuddin, 2008, *Sikap Manusia.*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Cahyani, 2000, Pemeriksaan Dini Penyelamat Payudara Stadium Dini, *Femina* November 2000, Jakarta, hal 74.
- Departemen Kesehatan, September 20, 2007, *Informasi Tentang Kanker Payudara*. <http://www.depkes.go.id>
- Desmarani, 2008, "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI)," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Tidak Dipublikasikan)
- Dharmis, K. RS., 2003, Deteksi Dini Kanker Payudara, *Knaker Dharmis*, Jakarta, hal 7-14
- Hawari, D. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikorelig.*, FKUI. Gaya Baru: Jakarta

- Kusminarto, Desember 28, 2006, *Artikel Deteksi Sangat Dini Kanker Payudara dan Jawaban Untuk Menghindar*.
<http://www.depkes.go.id>
- Luwia, M. S. 2003. *Problematika dan Perawatan Payudara Cetakan Ke I*. Kawan Pustaka: Jakarta
- Mardhiani, 2003, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Tidak Dipublikasikan)
- Masdalina., 2009., <http://www.Infosehat.co.id>
- Notoatmojo, S., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, hal 142-148
- _____, 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta, hal 64.
- _____, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta, hal 139-142
- Pramardiani, 2004, "Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Ibu di Desa Talang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk 2004," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Tidak Dipublikasikan)
- Sari., 2007, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Dengan Perilaku SADARI Pada Wanita 20-40 Tahun," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Tidak Dipublikasikan)
- Sarjito., 2000. *Langkah Melakukan SADARI*, Brosur Tulip., Yogyakarta.
- Setyowati., 2008, "Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia 30-50 Tahun," *Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Tidak Dipublikasikan)
- Sugiyono., 2007., *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- Sutjipto., 2003., *Kanker Payudara Stadium Dini dapat diobati*, Medika, no 4, Jakarta, hal 268.
- _____, 2006., *Informasi Dasar Tentang Kanker*, <http://www.Infosehat.com> diakses Oktober 2007.
- Soebroto, J.B., Rasmianti, P.S., dan tim. 1999. *Deteksi Dini Tumor Ganas Dalam Upaya Penanggulangan Kanker di RS Bethesda Yogyakarta*. Perpus STIKes 'Aisyiyah, Yogyakarta
www.sadari.com.